

ABSTRAKSI

ProKlim adalah program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat desa. Program ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu SDGs ke 13 tentang tindakan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi ProKlim di Desa Rempoah, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, sebagai upaya percepatan pencapaian SDGs ke 13. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan melalui website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ProKlim di Desa Rempoah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian desa. Beberapa kegiatan proklam yang dilakukan di Desa Rempoah antara lain adalah pengelolaan sampah, penghematan energi, penanaman pohon, pengembangan pertanian organik, dan pemberdayaan masyarakat. Faktor-faktor yang mendukung implementasi ProKlim di Desa Rempoah adalah adanya dukungan dari pemerintah, partisipasi aktif dari masyarakat, kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan, dan keterlibatan berbagai pihak. Kendala yang dihadapi dalam implementasi ProKlim di Desa Rempoah adalah kurangnya sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah terus memberikan bantuan dan fasilitasi kepada Desa Rempoah dalam menjalankan proklam, serta melakukan sosialisasi dan monitoring secara berkala. Selain itu, masyarakat Desa Rempoah harus terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan ProKlim, serta menjaga kerjasama dan komunikasi antara berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang proklam dan SDGs, serta memberikan masukan bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya percepatan pencapaian SDGs ke-13